

ABSTRACT

EMEILYA KUMALA SARI. **The Responses of Chinese Immigrant Women in America in the Mid 20th Century toward the Demands of the Society in Lisa See's *Shanghai Girls***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Lisa See's *Shanghai Girls* is a historical-fiction which talks about the lives of Chinese immigrant women in America in the mid 20th century. The women major characters in this novel grew up China, but then migrated and stayed in America. Since Chinese culture, their primary culture, placed Chinese women in such an inferior position, Chinese women were burdened by several demands of the society which subordinate them. However, living in America might influence their socio-cultural lives. Therefore, the writer intends to find out the gender consciousness of Chinese immigrant women at that time through the major characters' responses toward the demands of the society.

There are three problems formulated in this thesis. The first problem is how the women major characters are characterized. The second is about the demands of the society attached to the woman major characters. The third is how the women major characters respond toward the demands of the society.

The approach applied in this thesis is socio-cultural-historical approach. The method used in this thesis is library research method. Therefore, the primary data were taken from the novel itself, Lisa See's *Shanghai Girls*. Meanwhile, the secondary data were taken from several books, journals, reviews and reference dealing with this research.

The result of the study shows that Pearl is a beautiful, modern but preserving Chinese culture, smart, responsible, and obedient person. Similar to Pearl, May is also a beautiful, smart and modern person, but she is also a selfish and disobedient person. The demands of the society toward the major characters explained in this thesis are divided into two parts. The first is the demands in the family life, such as: being compliant wives, give birth to sons, and applying three obedience and four virtues. The second is the demand of the Chinese immigrant society toward women which is the demand to preserve Chinese culture in their lives. Then, the writer finds out that during that period there are two different responses of Chinese immigrant women toward the demands of the society. Some of them obey the demands of the society while the others start to disobey those gender-based demands. This indicates that during that period, the Chinese immigrant women in America start to have their gender consciousness. They start to realize the gender inequality. Therefore, they start to disobey the demands of the society.

ABSTRAK

EMEILYA KUMALA SARI. **The Responses of Chinese Immigrant Women in America in the Mid 20th Century toward the Demands of the Society in Lisa See's *Shanghai Girls***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Shanghai Girls karya Lisa See adalah novel fiksi sejarah yang bercerita tentang kehidupan perempuan-perempuan imigran Cina di Amerika pada pertengahan abad ke dua puluh. Tokoh-tokoh utama perempuan dalam novel ini dibesarkan di Cina tetapi kemudian bermigrasi dan menetap di Amerika. Karena kebudayaan utama mereka, budaya Cina, memosisikan perempuan lebih rendah dari pada laki-laki, perempuan Cina dibebani oleh beberapa tuntutan masyarakat yang menomor-duakan posisi mereka. Namun demikian, hidup di Amerika dapat mempengaruhi kehidupan sosio-kultural mereka. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui kesadaran gender perempuan imigran Cina pada waktu itu melalui respon tokoh-tokoh utama terhadap tuntutan masyarakat.

Ada tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Rumusan masalah pertama ialah bagaimana tokoh utama perempuan dideskripsikan. Rumusan masalah kedua ialah tuntutan-tuntutan masyarakat terhadap tokoh utama perempuan. Rumusan masalah yang ketiga ialah bagaimana respon tokoh utama perempuan terhadap tuntutan masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan sosio-kultural-histori. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini metode studi kepustakaan. Oleh karena itu, data-data utama diambil dari novel *Shanghai Girls* karya Lisa See itu sendiri. Sedangkan, data-data tambahannya diambil dari beberapa buku, jurnal, review, dan referensi-referensi yang menunjang lainnya.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa Pearl adalah perempuan yang cantik, modern tapi tetap melestarikan budaya Cina, cerdas, bertanggung jawab dan patuh. Sama halnya dengan Pearl, May juga adalah perempuan yang cantik, cerdas, dan modern tetapi selain itu dia juga seorang perempuan yang mementingkan diri sendiri dan tidak patuh. Tuntutan masyarakat pada tokoh-tokoh utama yang dibahas di skripsi ini dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama adalah tuntutan masyarakat di dalam keluarga, seperti menjadi istri yang penurut, melahirkan anak laki-laki, dan menerapkan tiga kepatuhan dan empat kebajikan. Yang kedua adalah tuntutan masyarakat imigran Cina kepada mereka, yaitu tuntutan untuk tetap melestarikan budaya Cina. Kemudian, penulis juga menemukan bahwa pada masa itu, perempuan imigran Cina di Amerika menunjukkan dua respon yang berbeda terhadap tuntutan masyarakat. Sebagian dari mereka mematuhi tuntutan masyarakat sedangkan sisanya mulai tidak lagi mematuhi tuntutan masyarakat berdasarkan gender itu. Hal ini mengindikasikan bahwa pada masa itu, perempuan imigran Cina di Amerika mulai memiliki kesadaran gender. Mereka mulai menyadari adanya ketidakadilan gender. Oleh karena itu, mereka mulai untuk tidak lagi mematuhi tuntutan-tuntutan masyarakat itu.